



WALI KOTA PADANG
PROVINSI SUMATERA BARAT

KEPUTUSAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 426 TAHUN 2022

TENTANG

PABRIK SEMEN INDARUNG 1 SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA

WALI KOTA PADANG,

- Menimbang : a. bahwa Pabrik Semen Indarung 1 berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Ahli Cagar Budaya Kota Padang Nomor 02/Rekom/TACB-PDG/IX/2022 tanggal 25 September 2022 memenuhi syarat dan layak ditetapkan sebagai cagar budaya;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 22 ayat (1) Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya, penetapan status cagar budaya dilakukan oleh Wali Kota;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Wali Kota tentang Pabrik Semen Indarung 1 sebagai Situs Cagar Budaya;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kota Besar Dalam Lingkungan Daerah Provinsi Sumatera Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 20);
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Nomor 5168);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Nomor 6573);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 1980 tentang Perubahan Batas Wilayah Kotamadya Daerah Tingkat II Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1980 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3164);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2022 tentang Register Nasional dan Pelestarian Cagar Budaya (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6756);
6. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor

87) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Padang (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2020 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kota Padang Nomor 118);

7. Peraturan Daerah Kota Padang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Pengelolaan dan Pelestarian Cagar Budaya (Lembaran Daerah Kota Padang Tahun 2019 Nomor 11);

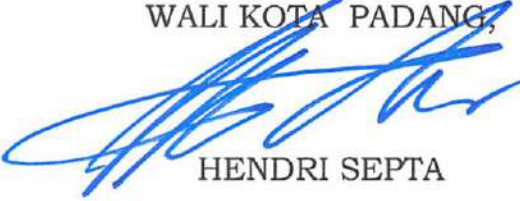
MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

- KESATU : Pabrik Semen Indarung 1 sebagai Situs Cagar Budaya dengan identitas, deskripsi, kriteria, dan pemilik dan/atau yang menguasai cagar budaya sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 3 Oktober 2022

WALI KOTA PADANG,



HENDRI SEPTA

Tembusan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
2. Sekretaris Daerah Kota Padang.
3. Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Sumatera Barat.
4. Kepala Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Sumatera Barat.
5. Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Barat.
6. Inspektur Kota Padang.
7. Kepala Kepolisian Resor Kota Padang.
8. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Padang.
9. Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Padang.
10. Kepala Dinas Pariwisata Kota Padang.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN WALI KOTA PADANG
NOMOR 426 TAHUN 2022
TENTANG
PABRIK SEMEN INDARUNG 1 SEBAGAI
SITUS CAGAR BUDAYA

PABRIK SEMEN INDARUNG 1 SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA

I IDENTITAS

Nama Objek	: Pabrik Semen Indarung I
Jenis	: Situs
Alamat	: Jln. Raya Indarung
Desa/Kelurahan	: Indarung
Kecamatan	: Lubuk Kilangan
Kabupaten/Kota	: Kota Padang
Provinsi	: Sumatera Barat
Koordinat	: -0.95127, 100.4768 (Lat-Long) / 0° 57' 4.572" LU, 100° 28' 36.480" BT (GPS) / (X) 664326.6770165538, (Y) 9894820.820956621 (UTM Zona 47)
Luas/Ukuran	: Luas : 7,71 ha Luas bangunan : 27529,39 m ²
Batas-batas	: Utara : Jalan Bukit Atas, Kompleks PT. Semen Padang Selatan : Jalan Bukit Atas, Kompleks PT. Semen Padang Barat : Pemukiman Penduduk Timur : Kompleks Atap Genteng

II DESKRIPSI

: Satuan ruang geografis Pabrik Indarung I berada di wilayah administratif Kecamatan Lubuk Kilangan, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pabrik Indarung I ini berdiri di atas lahan seluas adalah 26.625 M² atau 2,6 hektar. Pabrik Indarung I berada dalam satu kawasan yang relatif tak jauh dari pemukiman padat penduduk, yaitu di daerah dataran tinggi dan perbukitan di sisi timur Kota Padang, tepatnya pada jalur Jalan Raya Padang-Solok.

Pada awalnya, sekitar tahun 1900-an, satuan ruang geografis ini masih berupa hutan dan lahan yang belum dibuka. Sejak 1906, Ir. Carl Christophus Lau, seorang bekas perwira Belanda berkebangsaan Jerman, melakukan penyelidikan terhadap kandungan material batu-batuan di lokasi tersebut dan kawasan sekitarnya. Melalui uji laboratorium di Amsterdam, C.C. Lau menemukan bahwa batu-batuan di satuan ruang geografis Indarung ini mengandung deposit yang kaya dengan bahan baku semen.

Oleh sebab itu, pendirian Pabrik Semen Indarung I pada tahun 1910 berkaitan erat dengan penemuan bahan baku pembuatan semen itu. Di antara bahan baku itu adalah batu kapur, batu silika, dan tanah liat, yang didapatkan dari Bukit Indarung dan kawasan perbukitan sekitarnya. Batu kapur diperoleh dari Bukit Karang Putih yang berada sekitar 2 km sebelah selatan lokasi pabrik. Batu silika diambil dari Bukit Ngalau yang berlokasi sekitar 1,8 km sebelah selatan pabrik. Sementara itu, tanah liat (*klei*) diperoleh dari lahan-

lahan di sekitar lokasi pabrik.
Dari satuan geografis ini ditemukan tinggalan bangunan dan struktur Pabrik Semen Indarung I sebagai berikut:

No	Nama Objek	Kategori	Kondisi
1	Gudang 1 (<i>Storage 1</i>)	Bangunan	Terawat
2	Laboratorium 2 (<i>Laboratory 2</i>)	Bangunan	Tidak Terawat
3	Bak Bubur A (<i>Slurry Bassin A</i>)	Struktur	Tidak Terawat
4	Bak Bubur B (<i>Slurry Bassin B</i>)	Struktur	Tidak Terawat
5	Gudang 5 (<i>Storage 5</i>)	Bangunan	Terawat
6	Bengkel (<i>Workshop</i>)	Bangunan	Terawat
7	Gudang Terbuka (<i>Open Storage</i>)	Struktur	Tidak Terawat
8	Tempat Pembakaran V (<i>Kiln V</i>)	Struktur	Tidak Terawat
9	Silo Klinker (<i>Clinker Silo I</i>)	Struktur	Tidak Terawat
10	Tempat Pembakaran IV (<i>Kiln IV</i>)	Struktur	Tidak Terawat
11	Tempat Pembakaran III (<i>Kiln III</i>)	Struktur	Tidak Terawat
12	Tempat Pembakaran II (<i>Kiln II</i>)	Struktur	Tidak Terawat
13	Tempat Pembakaran I (<i>Kiln I</i>)	Struktur	Tidak Terawat
14	Pabrik Batu Bara (<i>Coal Mill</i>)	Bangunan	Tidak Terawat
15	Pengering Batu Bara (<i>Coal Drying</i>)	Bangunan	Tidak Terawat
16	Silo Batu Bara (<i>Coal Silo</i>)	Struktur	Tidak Terawat
17	Pabrik Semen (<i>Cement Mill I, II, III, IV, V</i>)	Bangunan	Tidak Terawat
18	Tangki Koreksi A (<i>Correction Tank A</i>)	Bangunan	Tidak Terawat
19	Tangki Koreksi B (<i>Correction Tank B</i>)	Bangunan	Tidak Terawat
20	Bengkel Tukang Kayu (<i>Carpenter Workshop</i>)	Bangunan	Tidak Terawat
21	Silo Semen (<i>Cement Silo</i>)	Struktur	Tidak Terawat
22	Gudang Tas (<i>Bag Warehouse</i>)	Bangunan	Terawat
23	Silo Semen B (<i>Cement Silo B</i>)	Struktur	Tidak Terawat
24	Silo Semen A (<i>Cement Silo A</i>)	Struktur	Tidak Terawat
25	Laboratorium 25 (<i>Laboratory 25</i>)	Bangunan	Terawat
26	Gudang 26 (<i>Storage 26</i>)	Bangunan	Terawat
27	Penyimpanan Suku Cadang Listrik	Bangunan	Terawat/ berfungsi

	(Storage Electrical Spare Part)		
28	Bengkel Listrik (Electrical Workshop)	Bangunan	Terawat dan berubah fungsi menjadi laboratorium rekayasa
29	Kantor Sipil (Civil Office)	Bangunan	Terawat dan berubah fungsi menjadi pusat dokumentasi teknis
30	Gudang 30 (Storage 30)	Bangunan	Terawat dan berubah fungsi menjadi <i>diesel fire pump</i> Indarung I
31	Kantor Penelitian dan Pengembangan (Research and Development Office)	Bangunan	Tidak terawat dan tidak berfungsi
32	Kantor Manajer Pabrik (Plant Manager Office)	Bangunan	Tidak terawat dan berubah fungsi menjadi gudang O (online)
33	Pabrik Pembuatan Tas (Bag Manufacturing Plant)	Bangunan	Terawat dan berubah fungsi menjadi gudang <i>fire brick</i>
34	Gudang 34 (Storage 34)	Bangunan	Tidak terawat dan tersisa bekas lantai
35	Gudang 35 (Storage)	Bangunan	Tidak terawat dan tersisa bekas lantai
36	Garasi (Garage)	Bangunan	Tidak terawat dan beralih fungsi menjadi gudang <i>refractaria</i>
37	Bengkel Kereta Gantung (Cableway workshop)	Bangunan	Tidak terawat dan tersisa bekas lantai
38	Stasiun Kereta Gantung (Cableway station) Indarung-Bkt. Putus	Bangunan	Tidak terawat dan tidak berfungsi

Gudang (*Storage*), pada saat itu digunakan sebagai tempat penyimpanan sementara bahan baku tanah liat (*clay*) yang didatangkan dari lokasi sekitar pabrik (lapangan Golf sekarang). Pada awal tahun pembuatan dan pembangunannya dilakukan sekitar tahun 1910. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembangunan Storage menggunakan semen dari Inggris yang mana pada saat itu semen Inggrislah yang banyak digunakan untuk pembangunan di Indonesia. Bahan baku yang berupa tanah liat (*clay*) itu didatangkan dari lokasi sekitar pabrik (lapangan golf sekarang) yang kemudian dibawa dan disimpan untuk sementara di bangunan ini sebelum dipindahkan dan diangkut untuk diproses. Seiring perkembangan waktu, Storage ini juga digunakan sebagai gudang umum. Bangunan Storage ini pernah dilakukan penambahan (*extension*) dan masih digunakan sampai sekarang sebagai gudang.

Laboratorium (*Laboratory*), merupakan tempat khusus yang digunakan untuk perawatan dan pengawetan serta penelitian terhadap bahan baku semen yang akan diproses dan diolah. Sebagai sebuah Pabrik baru yang mengandalkan bahan baku pada alam, maka Pabrik Indarung I tidak bisa melepaskan diri dari perlunya berbagai penyelidikan terhadap bahan semen. Pada awalnya penemuan beberapa bahan untuk pembuat semen sebelum tahun 1910 juga atas penyelidikan beberapa bahan yang ditemukan tersebut pada laboratorium Belanda. Tentu agar proses persenyawaan bahan-bahan yang ada di Indarung tidak mungkin harus mengandalkan laboratorium di negeri Belanda. Hal ini selain karena faktor jarak yang sangat jauh, juga biaya yang dibutuhkan cukup banyak ditambah lagi dengan waktu yang juga tidak sedikit. Oleh karena itu agar semua proses penyelidikan terhadap semua bahan-bahan pembuat semen dapat dilakukan dalam waktu yang relatif singkat dan biaya yang tidak banyak, maka didirikan pula Laboratorium di kawasan Pabrik Semen Indarung.

Bak Bubur (*Slurry Bassin*), merupakan sebuah tempat pengolahan bahan baku semen yang akan diolah menjadi bahan berupa bubur semen mentah (*slurry*) yang nantinya akan diolah (pembakaran) di Kiln. Slurry Bassin ini berbentuk menyerupai kolam atau bak. Pada Slurry Bassin ini, bahan baku yang terdiri atas batu kapur, silika, dan tanah liat yang telah diolah atau digiling menjadi halus pada tahap sebelumnya, kemudian dimasukkan ke dalam slurry bassin, dengan ditambahkan air sesuai kadar yang telah ditentukan pabrik melalui pengujian laboratorium. Campuran bahan baku tersebut diolah secara berputar menggunakan motor penggerak untuk menjadi adonan, agar tidak mengeras. Campuran bahan baku (*slurry*) tersebut, setelah mengalami homogenisasi dalam Slurry Bassin akan disalurkan ke dalam Kiln untuk dilakukan proses selanjutnya (pembakaran) sehingga membentuk dan menghasilkan Klinker.

Bengkel (*Workshop*), merupakan bangunan bengkel atau tempat perbaikan alat-alat keperluan pabrik. Seiring dengan pemasangan berbagai alat pabrik Indarung 1 hingga tahun 1911, maka berbagai perlengkapan lainnya dibangun. Salah satu yang kemudian dibangun adalah Workshop atau bengkel peralatan. Workshop ini menjadi sangat penting untuk Pabrik Indarung 1 terutama untuk memperbaiki berbagai peralatan lainnya yang mengalami kerusakan. Selain itu bengkel kemudian juga digunakan untuk memproduksi beberapa peralatan yang dibutuhkan untuk kelancaran pabrik. Bangunan Workshop atau bengkel ini juga pernah difungsikan sebagai markas sekaligus tempat perakitan senjata oleh pejuang Republik pada masa revolusi fisik, sekitar tahun 1946-1947 menjelang Agresi Militer Belanda I.

Gudang Terbuka (*Open Storage*), merupakan lahan yang berupa tanah lapang berukuran cukup luas yang digunakan sebagai tempat peletakan atau penumpukan bahan baku yang akan digunakan untuk keperluan membuat semen. Bahan ini sebelumnya diangkut menggunakan Lori maupun truk, yang nantinya bahan ini akan digiling di *Raw Mill*. Bahan yang diletakkan di Open Storage ini berupa batu kapur, batu silika, pasir, batu bara, dan lainnya.

Tempat Pembakaran (*Kiln*), pada awalnya disebut sebagai "dapur berputar" dalam Bahasa Belanda disebut "*Roteren Kiln*" dan dalam Bahasa Inggris disebut dengan istilah "*Rotary Kiln*". Berfungsi untuk tempat memasak bahan baku semen hingga menjadi semacam "bubur" (*Slurry*) mentah yang masih harus diproses ke tahap selanjutnya hingga menjadi produk semen yang siap untuk diekspor keluar pabrik. Proses kerja Kiln adalah slurry dipindahkan ke kiln/ tungku, tungku terbuat dari silinder baja dengan lapisan bahan tahan api

Silo Klinker (*Clinker Silo*), merupakan bangunan yang difungsikan sebagai tempat penyimpanan "Klinker" atau bahan padat yang dihasilkan melalui proses pembakaran pada Kiln, yang selanjutnya akan diproses ke tahap selanjutnya.

Pabrik Batu Bara (*Coal Mill*), merupakan bangunan tempat peralatan dalam proses produksi semen yang digunakan untuk menggiling batu bara kasar menjadi serbuk batu bara. Nantinya serbuk batu bara ini digunakan untuk bahan bakar Klin.

Pengering Batu Bara (*Coal Drying*), merupakan bangunan yang digunakan untuk memanaskan bahan baku semen berbentuk Klinker yang telah diolah untuk dihancurkan menjadi bubuk semen sebelum masuk ke Cement Mill. Coal drying sekaligus merupakan tempat pengeringan batu bara yang merupakan bahan bakar untuk pengolahan semen.

Silo Batu Bara (*Coal Silo*), merupakan tempat yang digunakan untuk menampung batubara sebelum masuk ke dalam ruang bakar. Coal Silo ini berupa bangunan yang terdiri dari dua lantai dan pada bagian bawah digunakan untuk tempat peletakan batu bara. Batu bara ini kemudian dari coal silo dengan menggunakan belt conveyor dibawa ke tempat pengolahan lebih lanjut.

Pabrik Semen (*Cement Mill*), merupakan bangunan tempat peralatan yang digunakan untuk menggiling bahan semen yang berbentuk klinker nodular menjadi halus berupa bubuk yang disebut dengan semen. Cement Mill ini memiliki 5 (lima) alat yang digunakan untuk menggiling. Mesin yang ada di Cement Mill ini memiliki ukuran yang berbeda-beda, jadi mesin yang dipakai tergantung dengan berapa banyak hasil produksi semen.

Tangki Koreksi (*Correction Tank*), dalam bahasa sederhana dapat diartikan sebagai tangki untuk mengoreksi ketepatan komposisi dari semen yang sedang diolah. *Correction Tank* terdiri dari beberapa tangki-tangki silinder besar yang pada pabrik Indarung I terdiri atas beberapa tangki. Sesuai dengan pengertian sederhana tersebut, maka tangki ini digunakan sebagai tempat untuk mencampurkan bahan guna membuat semen sesuai dengan komposisi yang telah ditentukan oleh bagian laboratory. Disaat komposisi bahan sudah sesuai barulah dilakukan pencampuran menjadi satu dan diteruskan pada proses selanjutnya

Bengkel Tukang Kayu (*Carpenter Workshop*), ini merupakan bengkel kayu, Carpenter Workshop memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dan kecepatan pembangunan serta menjadi solusi untuk pekerjaan-pekerjaan yang tidak dapat dilakukan di lapangan. Carpenter Workshop di sisi lain juga berperan sebagai tempat penyimpanan, pengembangan dan penyempurnaan teknologi-teknologi yang sudah ada. Dalam Carpenter Workshop Indarung I ini berfokus kepada pembuatan perlengkapan-perengkapan penunjang sebuah bangunan khususnya di Indarung I seperti contoh pembuatan kusen, pembuatan pintu, pembuatan jendela dan lainnya.

Silo Semen (*Cement Silo*), merupakan tempat penyimpanan semen yang telah diolah melalui proses sebelumnya pada Cement Mill I,II,III,IV,V. Pada Cement Silo ini semen yang telah jadi disimpan sementara guna untuk didinginkan yang kemudian dipindahkan ke Cement Silo A dan Cement Silo B untuk di packing dan didistribusikan.

Gudang Tas (*Bag Warehouse*), merupakan tempat yang digunakan untuk penjahitan karung semen yang akan digunakan pada proses akhir cement packer.

Penyimpanan Suku Cadang Listrik (*Storage Electrical Spare Part*). Pada masa dioperasikannya pabrik Indarung I, Storage Electrical Spare Part ini difungsikan sebagai tempat peletakan barang-barang dan spare part listrik. Nantinya barang-barang yang disimpan di sini digunakan di Electrical Workshop. Pada Saat ini bangunan ini masih berdiri kokoh meski dalam keadaan kurang terawat. Bangunan Storage Electrical Spare Part ini berbentuk unik dengan atap seperti gelombang.

Bengkel Listrik (*Electrical Workshop*), ini digunakan untuk perbaikan peralatan-peralatan yang berkaitan dengan listrik Indarung I. Bangunan ini masih berfungsi sampai saat sekarang ini, hanya saja berubah fungsi menjadi bangunan Laboratorium Rekayasa Perencanaan Bagunan dan Rekayasa.

Kantor Sipil (*Civil Office*), Saat Pabrik Indarung I masih berfungsi bangunan ini digunakan sebagai kantor BOW (*Burgerlijke Openbare Werken*). Pada saat ini bangunan ini masih digunakan sebagai pusat Dokumentasi teknis, Departemen Rencana Bangunan dan Rekayasa PT Semen Padang.

Kantor Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development Office*). Pada awalnya bangunan ini difungsikan sebagai tempat penyimpanan genset dan room untuk pembangkit listrik trafo besar yang berbahan bakar solar. Bangunan ini sekarang beralih fungsi sebagai Diesel Fire Pump Indarung I yang digunakan sebagai antisipasi jika terjadi kebakaran di pabrik.

Kantor Manajer Pabrik (*Plant Manager Office*). Pada masa berfungsi sebagai kantor staffing Pabrik Indarung I seperti Supervisor. Bangunan ini merupakan bangunan dua lantai yang saat ini sudah tidak berfungsi lagi, fungsi terakhir bangunan ini sebagai gudang O (online).

Pabrik Pembuatan Tas (*Bag Manufacturing Plant*), menjadi tempat pembuatan kertas kantong semen. Bahan baku kertas di Bag Manufacturing Plant di potong dan dicetak baru kemudian dijahit di Bag Warehouse dan disusun kemudian di kirim ke packer yang akan digunakan untuk packing semen nantinya. Pada saat ini bangunan ini digunakan sebagai gudang Fire Brick.

Garasi (*Garage*), Bangunan ini pada awalnya digunakan sebagai tempat parkir mobil-mobil pejabat tinggi Pabrik Indarung I. Pada saat ini bangunan ini tidak terawat dan hampir rubuh, walaupun begitu bangunan ini tetap difungsikan sebagai gudang refractaria.

Bengkel Kereta Gantung (*Cableway Workshop*) ini merupakan bangunan yang digunakan sebagai bengkel perbaikan untuk Cable Way Station. Jika terjadi kerusakan dan masalah pada kabel lori maka di bangunan inilah diperbaiki. Saat ini bangunan ini sudah tidak ada karena sudah rubuh.

Stasiun Kereta Gantung (*Cableway Station*), ini digunakan sebagai tempat keberangkatan dan pemberhentian muatan lori dari Bukit Putus ke Pabrik Indarung I maupun sebaliknya. Jalur lori ini terhubung sampai ke bukit putus dengan bandar buat tempat terminal singgahnya. Pada tahun 1974 masih berfungsi untuk pengangkutan semen menuju teluk bayur. Cable way station terdiri dari sebuah tempat tinggi yang berisikan besi besar untuk penyangga dudukan kabel lori. Setelah semen di packing maka langsung di distribusikan ke lori melalui cable way station ini.

Kondisi Saat Ini : Secara umum bangunan yang terdapat dalam pabrik semen Indarung I ini memiliki beberapa kondisi, ada bangunan yang masih dalam keadaan baik dan masih beroperasi sampai saat ini. Sebagian besar sudah tidak berfungsi dengan kondisi tidak terawat. Terdapat 3 bangunan yakni 2 storage dan 1 bangunan workshop yang hanya meninggalkan tapaknya saja.

Sejarah : Pada awalnya, sekitar tahun 1900-an, satuan ruang geografis Pabrik Semen Indarung I ini masih berupa hutan dan lahan yang belum dibuka. Baru sejak 1906, Ir. Carl Christophus Lau, seorang bekas perwira Belanda berkebangsaan Jerman, melakukan penyelidikan terhadap kandungan material batu-batuan di lokasi tersebut dan kawasan sekitarnya. Melalui uji laboratorium di Amsterdam, C.C. Lau menemukan bahwa batu-batuan di satuan ruang geografis Indarung ini mengandung deposit yang kaya dengan bahan baku semen.

Pendirian Pabrik Indarung I didirikan melalui akta notaris Johanes Pieter Smith No. 358 tanggal 18 Maret 1910. Perusahaan semen di Indarung ini bernama "*Nederlandsch-Indische Portland Cement Maatschappij*" (NI-PCM) atau biasa juga disebut "Perusahaan Semen Portland Hindia-Belanda". Perusahaan ini didirikan dengan tujuan untuk mengelola pabrik semen dan sekaligus perdagangan semen. Dalam perkembangannya pabrik semen di Indarung merupakan pabrik semen satu-satunya di Hindia-Belanda, bahkan sampai Indonesia merdeka. Dalam Tahun 1910 pembangunan perusahaan tetap dilanjutkan dan Tahun 1911 perusahaan mulai dioperasikan.

Pada tahun 1920-an kondisi Hindia Belanda mulai tidak kondusif karena banyak terjadi pemberontakan dari penduduk pribumi. Kemudian pihak pabrik Indarung menanggapi hal tersebut dengan berusaha

tidak mengesankan keberadaan pabrik milik Belanda. Hal ini dimulai dengan merubah nama pabrik pada karung semen diganti dengan kata “Padang Portland Cement Maatschappij”. Cara ini sedikit banyak bisa meredakan kondisi yang sebelumnya kurang kondusif. Dalam perkembangan selanjutnya produksi pabrik mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Setelah berkuasa di Indonesia selama beberapa abad, Belanda akhirnya dipaksa bertekuk lutut kepada Jepang. Pada awal tahun 1942, Indonesia secara resmi pindah ke tangan Jepang. Keberadaan pabrik semen juga mengalami perubahan, manajemen pabrik semuanya dibawah pengaruh kontrol Jepang. Nama pabrik semenpun berubah menjadi *Asano Cement*, Jepang melanjutkan produksi semen dengan memakai teknisi Belanda.

Pabrik semen memasuki lembaran baru dalam era perang kemerdekaan 1945-1949, pabrik semen mulai dikontrol oleh republik. Nama *Asano Cement* diganti dengan “Kilang Semen Indarung”, sejak saat itu mulailah pabrik ini dijalankan dibawah kekuasaan Republik.

- Riwayat Pelestarian :
1. Pembersihan lokasi Pabrik Semen Indarung I pada tahun 2009
 2. Pelaksanaan kegiatan MAAN (Modern Asian Architecture Network) pada tahun 2009
 3. Pelaksanaan workshop PanSumnet pada tahun 2015

- Dokumentasi :
1. Gudang 1 (*Storage 1*)



Foto Gudang 1 (*Storage 1*) Tampak Depan



Foto Gudang 1 (*Storage 1*) Tampak Samping

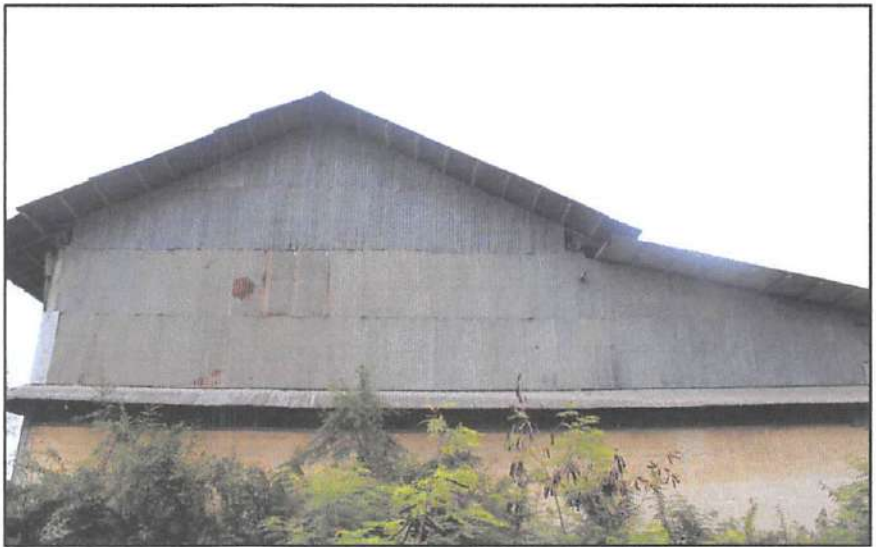


Foto Gudang 1 (*Storage 1*) Tampak Belakang
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

2. Laboratorium 2 (*Laboratory 2*)



Foto Laboratorium 2 (*Laboratory 2*) Tampak Depan dan Samping



Foto Laboratorium 2 (*Laboratory 2*) Tampak Belakang
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

3. Bak Bubur A (*Slurry Bassin A*)



Foto Bak Bubur A (*Slurry Bassin A*) Tampak Depan

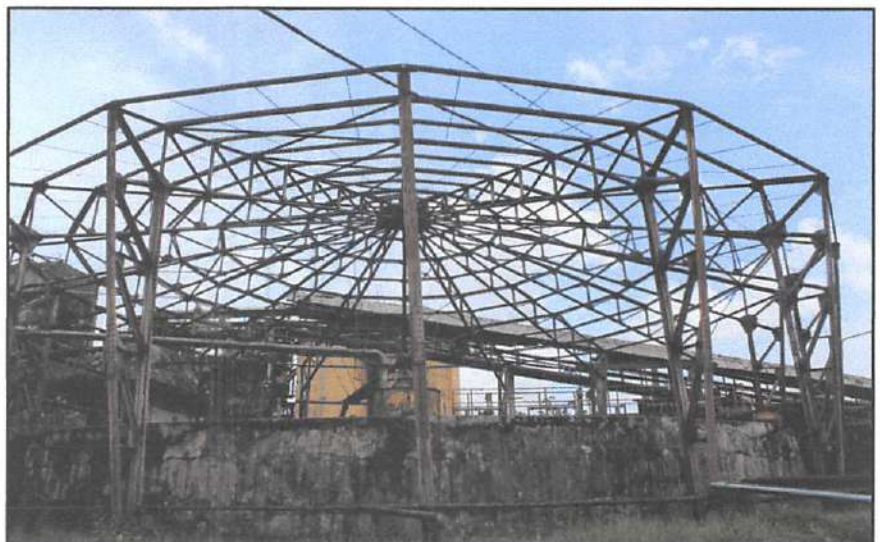


Foto Bak Bubur A (*Slurry Bassin A*) Tampak Samping



Foto Bak Bubur A (*Slurry Bassin A*) Tampak Atas
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

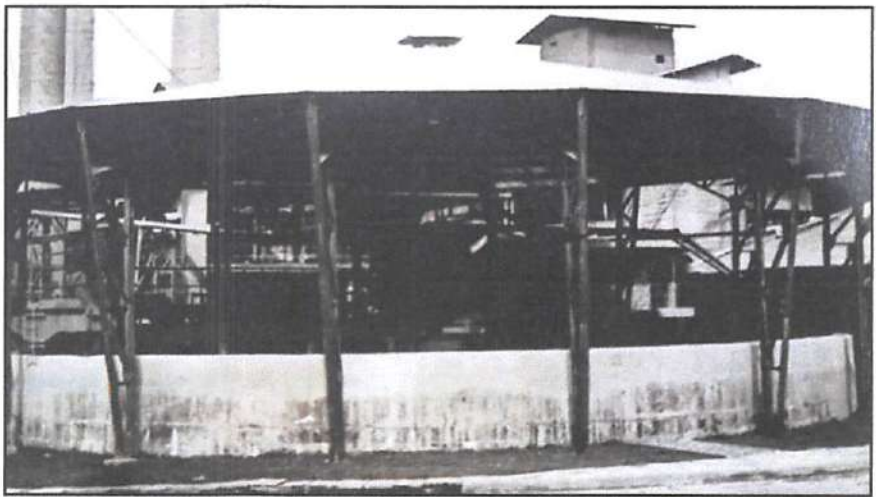


Foto Bak Bubur (*Slurry Bassin*) Tahun 1971
(Sumber: Koleksi Arsip Semen Padang)

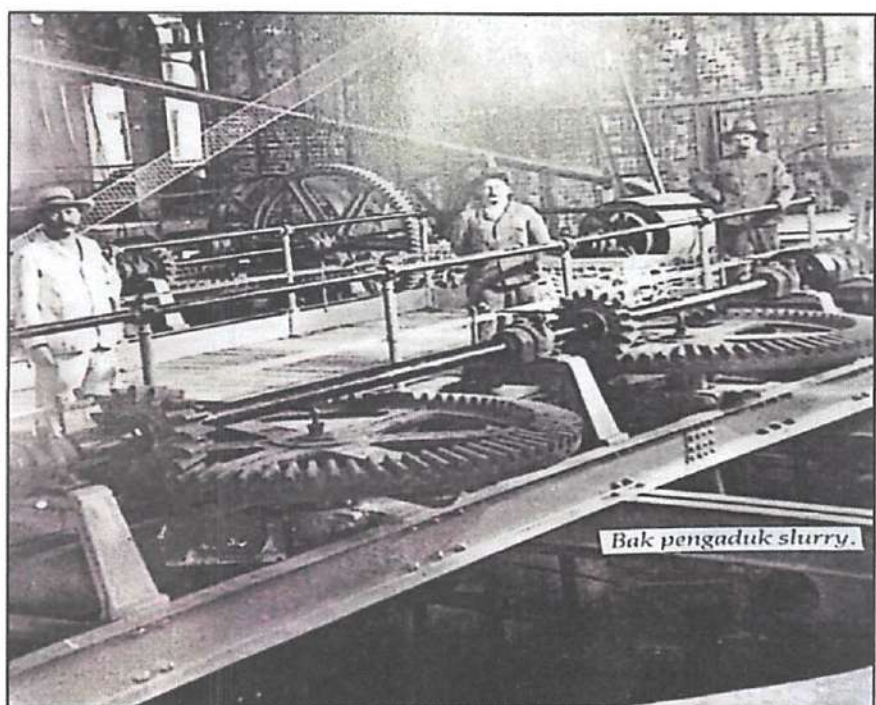


Foto di Dalam Bak Bubur (*Slurry Bassin*)
(Sumber: Buku 110 Tahun Semen Padang)

4. Bak Bubur B (*Slurry Bassin B*)



Foto Bak Bubur B (*Slurry Bassin B*) Tampak Depan



Foto Bak Bubur B (*Slurry Bassin B*) Tampak Atas



Foto Bak Bubur B (*Slurry Bassin B*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

5. Gudang 5 (*Storage 5*)



Foto Gudang 5 (*Storage 5*) Tampak Depan

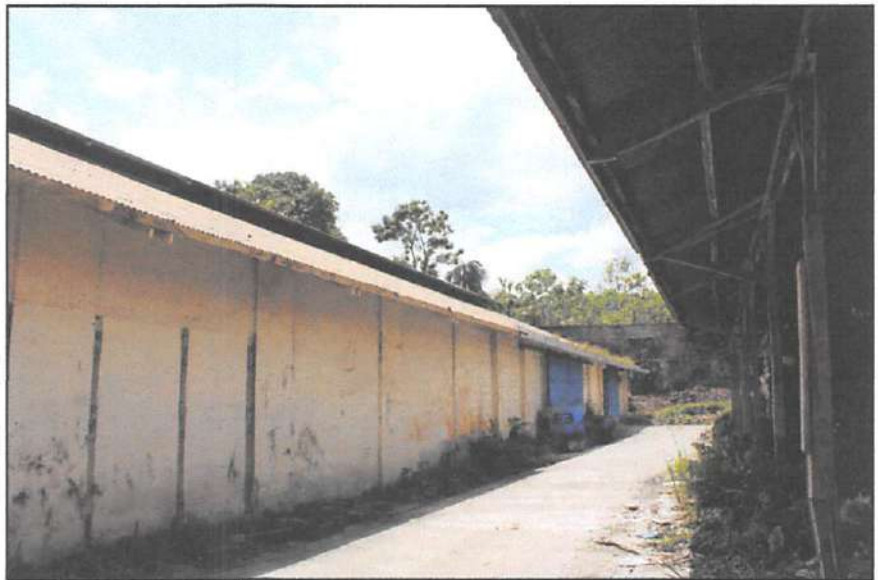


Foto Gudang 5 (*Storage 5*) Tampak Samping



Foto Gudang 5 (*Storage 5*) Tampak Atas
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

6. Bengkel (*Workshop*)

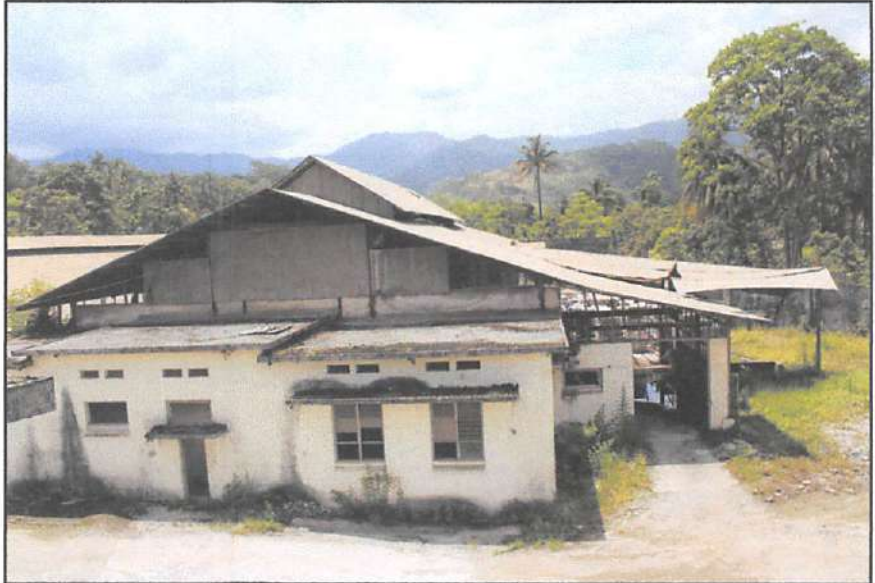


Foto Bengkel (*Workshop*) Tampak Atas



Foto Bengkel (*Workshop*) Tampak Depan



Foto Bengkel (*Workshop*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

7. Gudang Terbuka (*Open Storage*)



Foto Gudang Terbuka (*Open Storage*) Tampak Atas



Foto Gudang Terbuka (*Open Storage*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

8. Tempat Pembakaran V (*Kiln V*)



Foto Tempat Pembakaran V (*Kiln V*) Tampak Depan



Foto Tempat Pembakaran V (*Kiln V*) Tampak Samping



Foto Tempat Pembakaran V (*Kiln V*) Tampak Atas
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

9. Silo Klinker (*Clinker Silo I*)



Foto Silo Klinker (*Clinker Silo I*) Tampak Depan



Foto Silo Klinker (*Clinker Silo I*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

10. Tempat Pembakaran IV (*Kiln IV*)



Foto Tempat Pembakaran IV (*Kiln IV*) Tampak Depan



Foto Tempat Pembakaran IV (*Kiln IV*) Tampak Depan



Foto Tempat Pembakaran IV (*Kiln IV*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

11. Tempat Pembakaran III (*Kiln III*)



Foto Tempat Pembakaran III (*Kiln III*) Tampak Samping
Kiri



Foto Tempat Pembakaran III (*Kiln III*) Tampak Samping
Kanan



Foto Tempat Pembakaran III (*Kiln III*) Tampak Dekat
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

12. Tempat Pembakaran II (*Kiln II*)



Foto Tempat Pembakaran II (*Kiln II*) Tampak Samping Kiri



Foto Tempat Pembakaran II (*Kiln II*) Tampak Samping Kanan



Foto Tempat Pembakaran II (*Kiln II*) Tampak Bawah
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

13. Tempat Pembakaran I (*Kiln I*)



Foto Tempat Pembakaran I (*Kiln I*) Tampak Bawah



Foto Tempat Pembakaran I (*Kiln I*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)



Sumber foto: Dokumentasi PT Semen Padang

Foto. Kedatangan Tempat Pembakaran I (*Kiln I*)
(Sumber: Buku 110 Tahun Semen Padang)

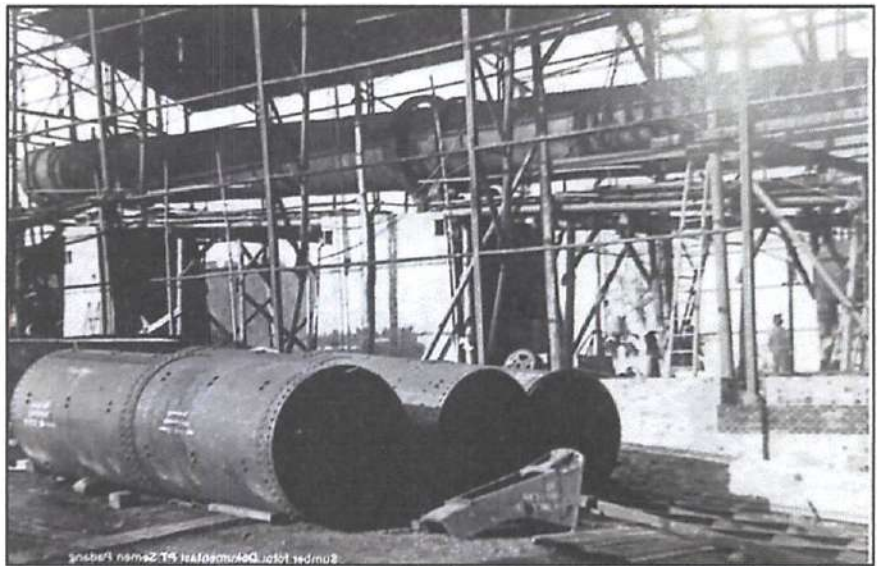


Foto Pemasangan Tempat Pembakaran I (*Kiln I*) Sekitar
Tahun 1910-1911
(Sumber: Buku 110 Tahun Semen Padang)

14. Pabrik Batu Bara (*Coal Mill*)



Foto Pabrik Batu Bara (*Coal Mill*) Tampak Depan



Foto Pabrik Batu Bara (*Coal Mill*) Tampak Samping



Foto Pabrik Batu Bara (*Coal Mill*) Tampak Bawah
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

15. Pengering Batu Bara (*Coal Drying*)



Foto Pengering Batu Bara (*Coal Drying*) Tampak Depan



Foto Pengering Batu Bara (*Coal Drying*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

16. Silo Batu Bara (*Coal Silo*)



Foto Silo Batu Bara (*Coal Silo*) Tampak Samping

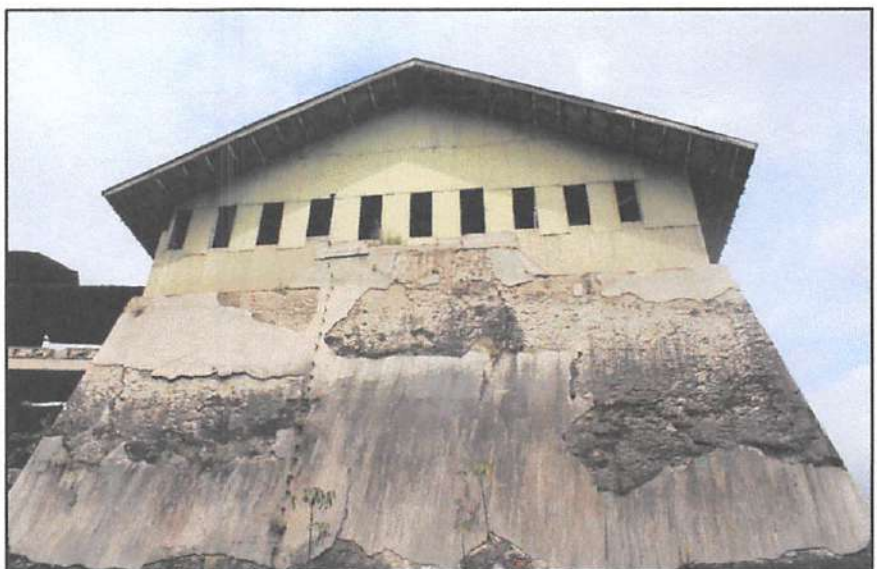


Foto Silo Batu Bara (*Coal Silo*) Tampak Depan



Foto Silo Batu Bara (*Coal Silo*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

17. Pabrik Semen (*Cement Mill I, II, III, IV, V*)



Foto Pabrik Semen (*Cement Mill I, II, III, IV, V*) Tampak Depan



Foto Pabrik Semen (*Cement Mill I, II, III, IV, V*) Tampak Samping



Foto Pabrik Semen (*Cement Mill I, II, III, IV, V*) Tampak Dalam
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

18. Tangki Koreksi A (*Correction Tank A*)



Foto Tangki Koreksi A (*Correction Tank A*) Tampak Depan

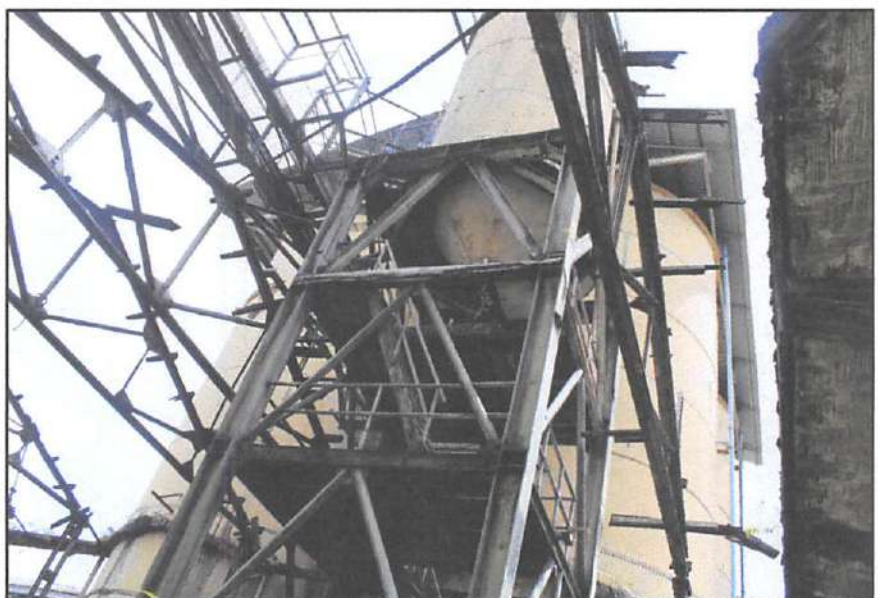


Foto Tangki Koreksi A (*Correction Tank A*) Tampak Dekat
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

19. Tangki Koreksi B (*Correction Tank B*)

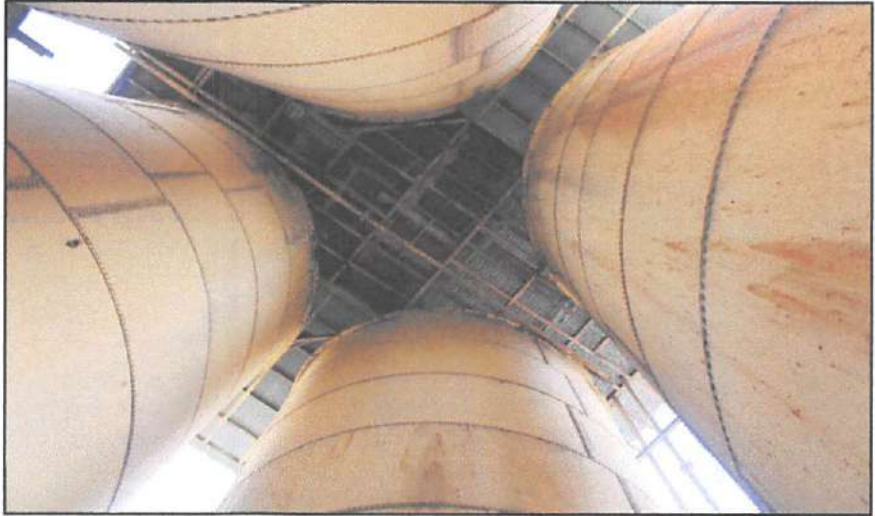


Foto Tangki Koreksi B (*Correction Tank B*) Tampak dari Bawah

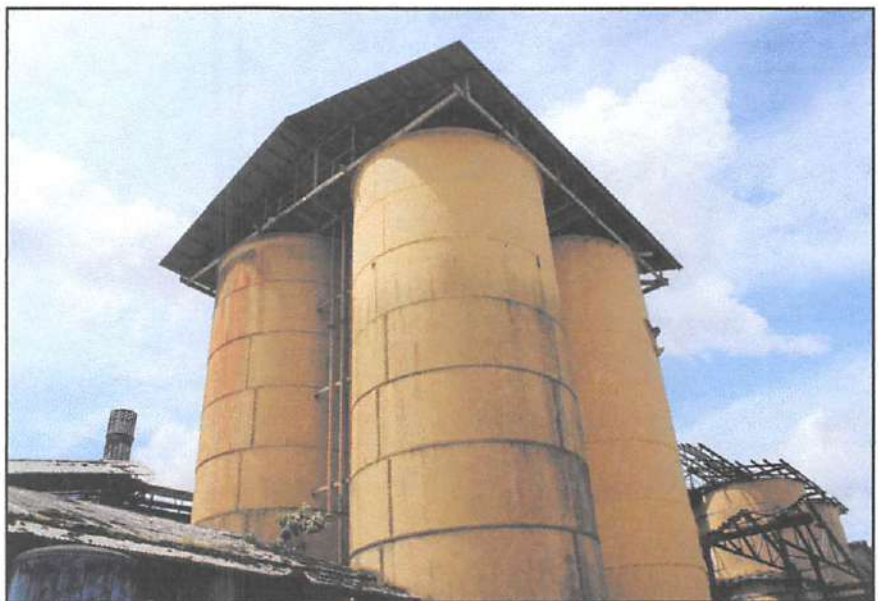


Foto Tangki Koreksi B (*Correction Tank B*) Tampak Samping

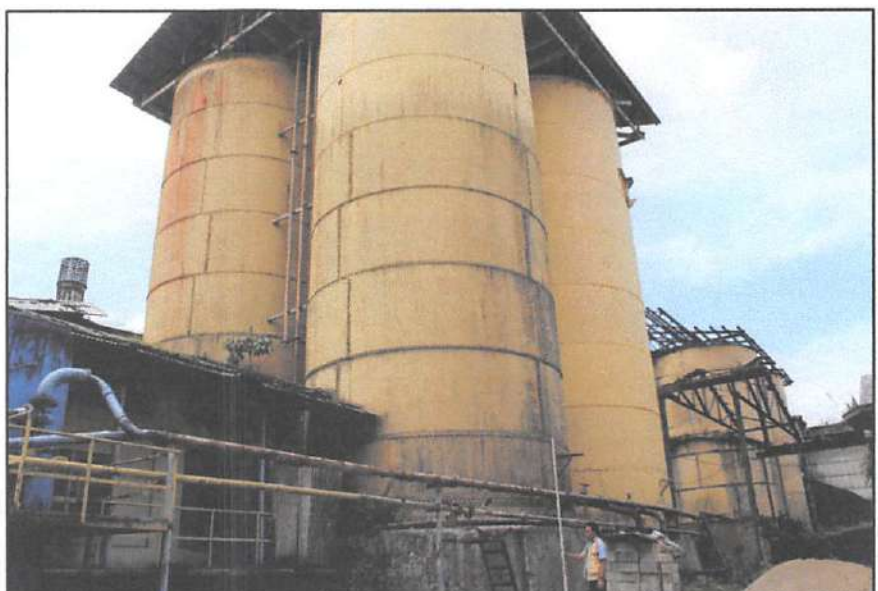


Foto Tangki Koreksi B (*Correction Tank B*) Tampak Depan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

20. Bengkel Tukang Kayu (*Carpenter Workshop*)



Foto Bengkel Tukang Kayu (*Carpenter Workshop*)
Tampak Depan dan Samping



Foto Bengkel Tukang Kayu (*Carpenter Workshop*)
Tampak Samping



Foto Bengkel Tukang Kayu (*Carpenter Workshop*)
Tampak Depan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

21. Silo Semen (*Cement Silo*)



Foto Silo Semen (*Cement Silo*) Tampak Depan



Foto Silo Semen (*Cement Silo*) Tampak Dekat
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

22. Gudang Tas (*Bag Warehouse*)



Foto Gudang Tas (*Bag Warehouse*) Tampak Depan



Foto Gudang Tas (*Bag Warehouse*) Tampak Dalam
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

23. Silo Semen B (*Cement Silo B*)



Foto Silo Semen B (*Cement Silo B*) Tampak Depan



Foto Silo Semen B (*Cement Silo B*) Tampak Samping

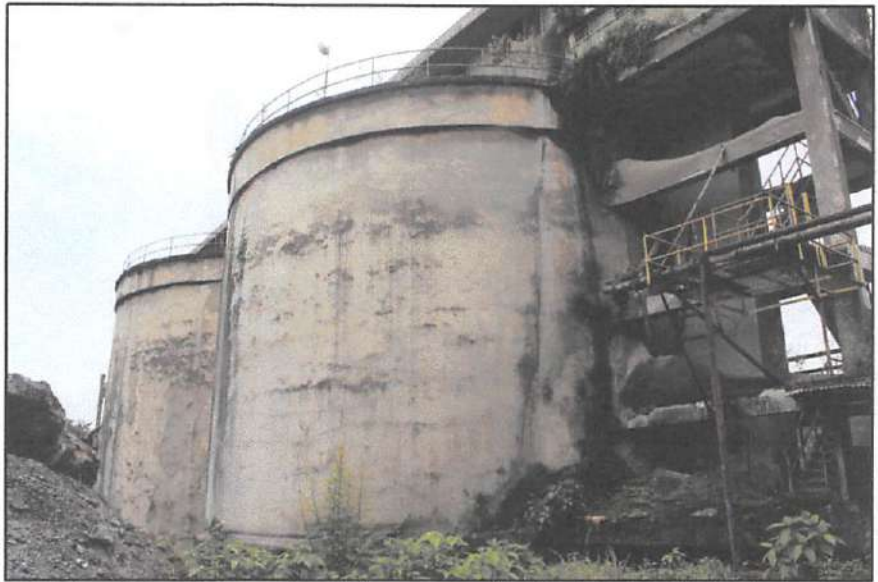


Foto Silo Semen B (*Cement Silo B*) Tampak Belakang
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

24. Silo Semen A (*Cement Silo A*)



Foto Silo Semen A (*Cement Silo A*) Tampak Depan



Foto Silo Semen A (*Cement Silo A*) Tampak Belakang
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

25. Laboratorium 25 (*Laboratory 25*)



Foto Laboratorium 25 (*Laboratory 25*) Tampak Atas Samping



Foto Laboratorium 25 (*Laboratory 25*) Tampak Depan



Foto Laboratorium 25 (*Laboratory 25*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

26. Gudang 26 (*Storage 26*)



Foto Gudang 26 (*Storage 26*) Tampak Samping Atas



Foto Gudang 26 (*Storage 26*) Tampak Samping Belakang



Foto Gudang 26 (*Storage 26*) Tampak Depan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

27. Penyimpanan Suku Cadang Listrik (*Storage Electrical Spare Part*)



Foto Penyimpanan Suku Cadang Listrik (*Storage Electrical Spare Part*) Tampak Depan

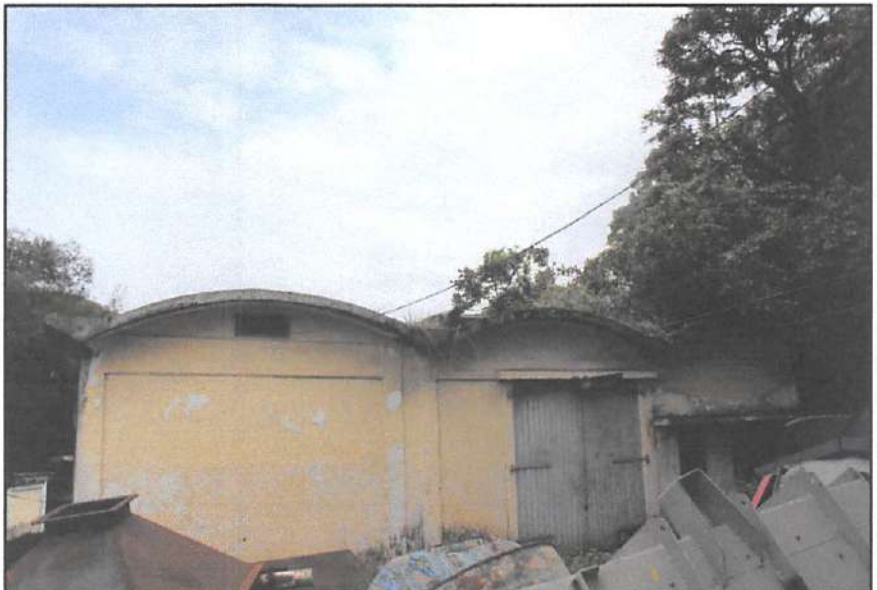


Foto Penyimpanan Suku Cadang Listrik (*Storage Electrical Spare Part*) Tampak Depan



Foto Penyimpanan Suku Cadang Listrik
(*Storage Electrical Spare Part*) Tampak Depan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

28. Bengkel Listrik (*Electrical Workshop*)



Foto Bengkel Listrik (*Electrical Workshop*) Tampak Depan



Foto Bengkel Listrik (*Electrical Workshop*) Tampak Samping Kiri



Foto Bengkel Listrik (*Electrical Workshop*) Tampak Samping Kanan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

29. Kantor Sipil (*Civil Office*)



Foto Kantor Sipil (*Civil Office*) Tampak Depan



Kantor Sipil (*Civil Office*) Tampak Samping



Foto Kantor Sipil (*Civil Office*) Tampak Belakang
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

30. Gudang 30 (*Storage 30*)



Foto Gudang 30 (*Storage 30*) Tampak Depan



Foto Gudang 30 (*Storage 30*) Tampak Samping Kanan



Foto Gudang 30 (*Storage 30*) Tampak Samping kiri
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

31. Kantor Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development Office*)



Foto Kantor Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development Office*) Tampak Depan



Foto Kantor Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development Office*) Tampak Samping



Foto Kantor Penelitian dan Pengembangan (*Research & Development Office*) Tampak Belakang
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

32. Kantor Manajer Pabrik (*Plant Manager Office*)



Foto Kantor Manajer Pabrik (*Plant Manager Office*)
Tampak Depan



Foto Kantor Manajer Pabrik (*Plant Manager Office*)
Tampak Samping Kiri



Foto Kantor Manajer Pabrik (*Plant Manager Office*)
Tampak Samping Kanan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

33. Pabrik Pembuatan Tas (*Bag Manufacturing Plant*)



Foto Pabrik Pembuatan Tas (*Bag Manufacturing Plant*)
Tampak Samping Depan



Foto Pabrik Pembuatan Tas (*Bag Manufacturing Plant*)
Tampak Samping



Foto Pabrik Pembuatan Tas (*Bag Manufacturing Plant*)
Tampak Depan
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

34. Gudang 34 (*Storage 34*)



Foto Bekas Gudang 34 (*Storage 34*) Tampak Depan



Foto Bekas Gudang 34 (*Storage 34*) Tampak Samping Kiri



Foto Bekas Gudang 34 (*Storage 34*) Tampak Belakang
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

35. Gudang 35 (*Storage 35*)



Foto Bekas Gudang 35 (*Storage 35*) Tampak Depan

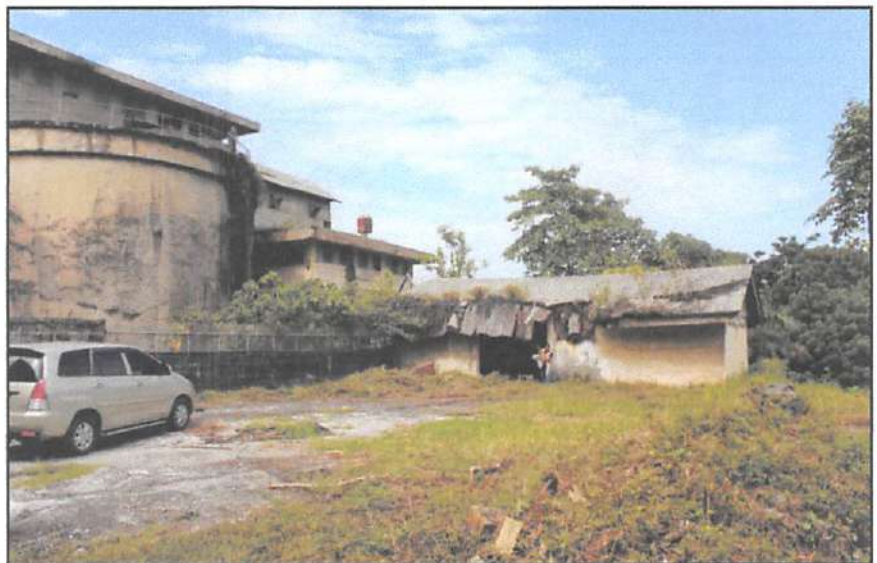


Foto Bekas Gudang 35 (*Storage 35*) Tampak Samping Kiri

(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

36. Garasi (*Garage*)



Foto Garasi (*Garage*) Tampak Depan



Foto Garasi (*Garage*) Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

37. Bengkel Kereta (*Cableway Workshop*)



Foto Bekas Bengkel Kereta (*Cableway Workshop*)
Tampak Atas



Foto Bekas Bengkel Kereta (*Cableway Workshop*)
Tampak Samping
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)

38. Stasiun Kereta Gantung (*Cableway station*)
Indarung-Bkt. Putus



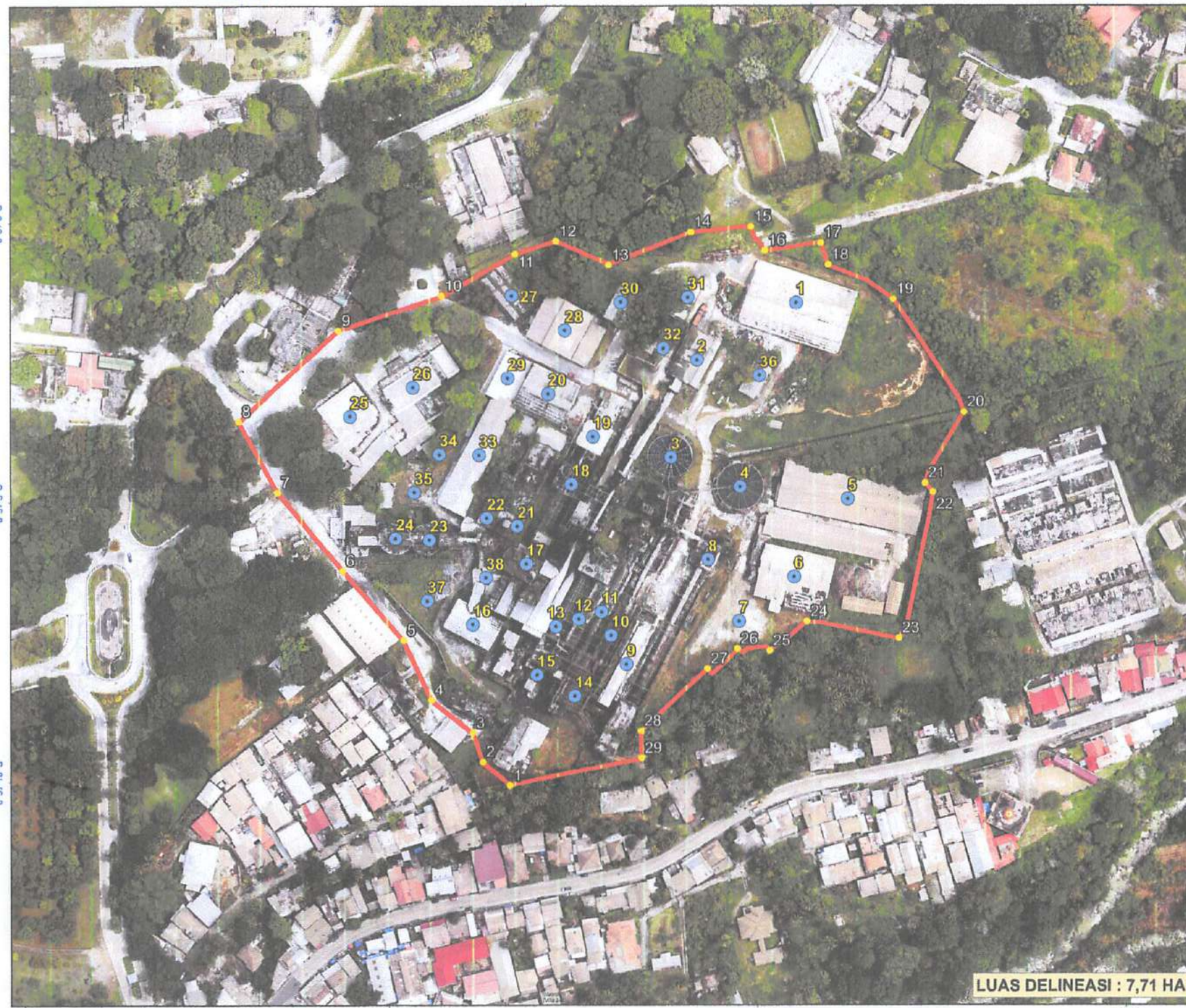
Foto Stasiun Kereta Gantung (*Cableway station*)
Indarung-Bkt. Putus Tampak Depan



Foto Stasiun Kereta Gantung (*Cableway station*)
Indarung-Bkt. Putus Tampak Dalam



Foto Stasiun Kereta Gantung (*Cableway station*)
Indarung-Bkt. Putus Tampak Dalam
(Sumber: Dok. Tim Pendaftar, 2022)



PETA
DELINEASI SITUS CAGAR BUDAYA
PABRIK SEMEN INDARUNG 1
DI KEL. INDARUNG - KEC. LUBUK KILANGAN
KOTA PADANG - SUMATERA BARAT



SKALA 1:1,000
0 12.5 25 50 75 100 M

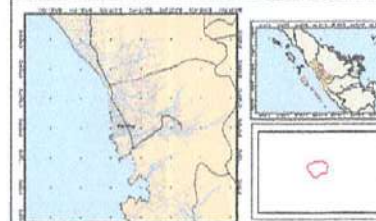
Sistem Grid : Grid Geografis dan Universal Transverse Mercator
Proyeksi : Transverse Mercator
Datum : WGS 84
Zone : 47 S

KETERANGAN

- LUAS DELINEASI 7.71 HA
- POINT DELINEASI
- OBJEK CAGAR BUDAYA

1. STORAGE	20. CARPENTER WORKSHOP
2. LABORATORY	21. CEMENT SILD
3. SLURRY BASIN A	22. BARRACK HOUSE
4. SLURRY BASIN B	23. CEMENT SILD B
5. STORAGE	24. CEMENT SILD A
6. WORKSHOP	25. LABORATORY
7. OPEN STORAGE	26. STORAGE
8. KILN V	27. STORAGE ELECTRICAL SPAREPART
9. CLUMPER SILD 1	28. ELECTRICAL WORKSHOP
10. KILN IV	29. CIVIL OFFICE
11. KILN III	30. STORAGE
12. KILN II	31. RESEARCH & DEVELOPMENT OFFICE
13. KILN I	32. PLANT MANAGER OFFICE
14. COAL MILL	33. BAG MANUFACTURING PLANT
15. COAL DRYING	34. STORAGE
16. COAL SILD	35. STORAGE
17. CEMENT MILL, S. II, IV, V	36. GARAGE
18. CORRECTION TANK A	37. CABLE WAY WORKSHOP
19. CORRECTION TANK B	38. CABLE WAY STATION
	INDARUNG - SUBTITUTUS

INDEKS LOKASI AREA
SKALA 1 : 500,000



SUMBER :
1. Peta UAV Drone, Resolusi 3.75 Cm, Perakaman pada tanggal 30 September Tahun 2022
2. Peta Batas Lahar Mix PT Semen Padang

Dikur Oleh:	Joni Sulardi, ST
Diperiksa Oleh:	Bham Akbar, ST
Dilulus Oleh:	Nurta Handayani, ST, MT.

Padang, September 2022
Mengetahui,

Iskandar Zulhasni Lubis, ST, MT,
Kepala

PT SEMEN PADANG



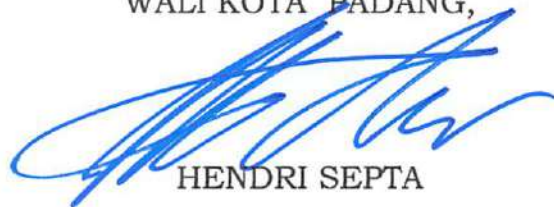
LUAS DELINEASI : 7,71 HA

KOORDINAT DELINIASI PABRIK INDARUNG-1

NO.	LATITUDE		BT	LONGITUDE		LS
1	0° 57' 10.0695" S	664266	BT	100° 28' 34.5156" E	9894652	LS
2	0° 57' 09.6465" S	664251	BT	100° 28' 34.0384" E	9894665	LS
3	0° 57' 09.1256" S	664246	BT	100° 28' 33.8623" E	9894681	LS
4	0° 57' 08.5399" S	664223	BT	100° 28' 33.1403" E	9894699	LS
5	0° 57' 07.4656" S	664208	BT	100° 28' 32.6466" E	9894732	LS
6	0° 57' 06.2288" S	664175	BT	100° 28' 31.5867" E	9894770	LS
7	0° 57' 04.8292" S	664140	BT	100° 28' 30.4479" E	9894813	LS
8	0° 57' 03.5597" S	664118	BT	100° 28' 29.7418" E	9894852	LS
9	0° 57' 01.9310" S	664173	BT	100° 28' 31.5141" E	9894902	LS
10	0° 57' 01.3116" S	664229	BT	100° 28' 33.3151" E	9894921	LS
11	0° 57' 00.5622" S	664269	BT	100° 28' 34.6066" E	9894944	LS
12	0° 57' 00.3340" S	664291	BT	100° 28' 35.3262" E	9894951	LS
13	0° 57' 00.7568" S	664319	BT	100° 28' 36.2422" E	9894938	LS
14	0° 57' 00.1701" S	664364	BT	100° 28' 37.6854" E	9894956	LS
15	0° 57' 00.0720" S	664397	BT	100° 28' 38.7447" E	9894959	LS
16	0° 57' 00.4952" S	664404	BT	100° 28' 38.9895" E	9894946	LS
17	0° 57' 00.3645" S	664434	BT	100° 28' 39.9618" E	9894950	LS
18	0° 57' 00.7552" S	664438	BT	100° 28' 40.0913" E	9894938	LS
19	0° 57' 01.3733" S	664474	BT	100° 28' 41.2298" E	9894919	LS
20	0° 57' 03.3914" S	664512	BT	100° 28' 42.4760" E	9894857	LS
21	0° 57' 04.6616" S	664491	BT	100° 28' 41.7871" E	9894818	LS
22	0° 57' 04.8243" S	664495	BT	100° 28' 41.9247" E	9894813	LS
23	0° 57' 07.4293" S	664477	BT	100° 28' 41.3294" E	9894733	LS
24	0° 57' 07.1370" S	664427	BT	100° 28' 39.7241" E	9894742	LS
25	0° 57' 07.6582" S	664407	BT	100° 28' 39.0734" E	9894726	LS
26	0° 57' 07.6259" S	664389	BT	100° 28' 38.5033" E	9894727	LS
27	0° 57' 07.9843" S	664373	BT	100° 28' 37.9737" E	9894716	LS
28	0° 57' 09.0918" S	664337	BT	100° 28' 36.8037" E	9894682	LS
29	0° 57' 09.5802" S	664337	BT	100° 28' 36.8120" E	9894667	LS

- III KRITERIA : Bangunan dan Struktur
- IV STATUS
KEPEMILIKAN
DAN/ATAU
PENGELOLAAN
- Kepemilikan : PT. Semen Indonesia Group
Pengelola : PT. Semen Indonesia Group

WALI KOTA PADANG,



HENDRI SEPTA